

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Pariwisata merupakan salah satu sektor ekonomi yang paling signifikan dan paling cepat berkembang di dunia (Yakup, 2019). Kontribusi sektor pariwisata terhadap PDB hingga September 2023 sebesar 3,83% dari sebelumnya hanya 3,6% (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2023). Berdasarkan Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 6 Tahun 2015, Tegal termasuk salah satu wilayah Destinasi Pariwisata Provinsi (DPP) Jawa Tengah. Salah satu strategi yang digunakan dalam mencapai tujuan dalam peraturan ini adalah pengembangan sistem jaringan transportasi yang orientasi jauh ke depan, efisien, dan ramah lingkungan.

Destinasi pariwisata di Tegal memiliki potensi besar untuk dikembangkan. Berdasarkan data dari Dinas Kepemudaan, Olahraga, dan Pariwisata Kota Tegal, pada Libur Natal 2023 Dan Tahun Baru 2024 pengunjung Pantai Alam Indah mencapai 37 ribu wisatawan yang didominasi oleh kendaraan berpelat nomor luar kota (Ahmad, 2024) dan Objek Wisata Guci mencapai 64 ribu wisatawan (Purwadi, 2024).

Daya tarik pariwisata tidak terlepas dari perpaduan konektivitas moda-moda transportasi publik yang tersedia, yang dapat menjangkau suatu destinasi wisata dengan mudah (Utami, 2020). Wisatawan datang ke suatu tujuan bila tersedia layanan pariwisata, yang mana transportasi menjadi penunjang utama dalam pengembangan pariwisata tersebut (Mammadov, 2012). Selain didukung dengan transportasi yang memadai, kemudahan dalam mendapatkan informasi juga menjadi pertimbangan masyarakat dalam merencanakan perjalanannya. Perkembangan dunia digital berhasil mengubah perilaku konsumen (Danuri, 2019) yang salah satunya dapat dilihat dari kemajuan cara bertransaksi masyarakat yang melakukan pemesanan tiket untuk transportasi umum secara online (Rahman dkk., 2023).

Adanya teknologi informasi menjadi sebuah alat penghubung yang sangat praktis antara penyedia layanan dengan pelanggan tanpa harus terhalang jarak, waktu, dan lokasi (Kostaman dan Sumaryana, 2018). Pada

penelitian Rachmatsyah dkk. (2022) dibuat teknologi informasi berbasis website untuk memberikan informasi yang jelas, efektif, dan mudah diakses. Sistem informasi geografis juga dibuat oleh Rahmawati, dkk. (2022) yang berisi informasi mengenai rute angkutan kota dan tarif sesuai destinasi yang akan dituju.

Adanya teknologi informasi yang tepat dapat mendistribusikan informasi dengan cepat (Saputra dkk., 2018). Oleh karena itu, dalam rangka mendukung perencanaan angkutan wisata di Kota Tegal, dibuat sistem informasi yang dapat memudahkan masyarakat dalam memperoleh informasi dan merencanakan perjalanannya. Maka atas dasar tersebut, penulis mengambil judul "Implementasi Penerapan Perencanaan Angkutan Wisata Tegal Melalui *Website*".

I.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada, dirumuskan beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kebutuhan wisatawan terhadap sistem informasi angkutan wisata Tegal?
2. Bagaimana perancangan sistem informasi yang dapat mendukung penggunaan angkutan wisata Tegal?
3. Bagaimana penilaian terhadap sistem informasi yang akan digunakan oleh calon penumpang angkutan wisata Tegal?

I.3. Batasan Masalah

Untuk menjadikan penelitian dapat dilakukan lebih mendalam dan terhindar dari generalisasi, maka ditetapkan batasan analisis penelitian, meliputi:

1. Sistem Informasi ini dibuat untuk mendukung perencanaan angkutan wisata Tegal.
2. Akses akan diberikan kepada pemerintah daerah selaku operator.
3. Bahasa pemrograman yang digunakan pada sistem informasi adalah HTML, CSS, dan Java Script.
4. Sistem informasi hanya memuat informasi rute, pemesanan tiket, dan jadwal operasional angkutan wisata.

5. Penelitian ini tidak menghitung kebutuhan armada, BOK, dan tarif layanan.

I.4. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis tingkat kebutuhan wisatawan terhadap sistem informasi angkutan wisata Tegal.
2. Merancang sistem informasi angkutan wisata yang dapat mendukung penggunaan angkutan wisata Tegal.
3. Menganalisis dan menilai sistem informasi yang akan digunakan oleh calon penumpang angkutan wisata Tegal.

I.5. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pembaca
Sebagai sumber referensi atau acuan dalam pengembangan penelitian terkait sistem informasi untuk angkutan umum, terutama di wilayah studi kasus.
2. Bagi Pemerintah Daerah
Masukan dalam pengambilan keputusan terkait perencanaan angkutan wisata khususnya pada kawasan wisata di Tegal. Sistem informasi untuk perencanaan angkutan wisata ini dapat meningkatkan minat pengunjung, menghidupkan angkutan umum, dan meningkatkan perekonomian warga di kawasan wisata maupun pendapatan daerah Tegal.
3. Bagi Masyarakat
Memberikan informasi yang akurat, efisien, dan mudah diakses bagi masyarakat yang akan menggunakan angkutan wisata Tegal sehingga dapat merencanakan perjalanan lebih mudah dan efektif.
4. Bagi Penulis
Memenuhi sebagian persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada jurusan Sarjana Terapan Rekayasa Sistem Transportasi Jalan di Politeknik Keselamatan Transportasi Jalan dan sebagai media penerapan ilmu pengetahuan yang sudah didapatkan selama ini serta menambah pengalaman di bidang transportasi.